

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Tujuan Umum Perusahaan

3.1.1 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

PT. REKAYASA ENGINEERING (“PTRE”) didirikan pada tanggal 27 Agustus 2001 sebagai anak perusahaan dari PT REKAYASA INDUSTRI dan secara bertahap berevolusi dari Profit Center of Engineering Detail dengan hanya sedikit karyawan untuk menjadi perusahaan rekayasa multi layanan yang sekarang mempekerjakan ratusan orang.

Pendirian ini merupakan upaya untuk meningkatkan kompetensi kami di bidang teknik untuk melayani pasar industri yang lebih luas dan untuk memperluas bisnis rekayasa prospektif di masa depan. Saat ini, PTRE juga dapat menyediakan Teknik Dasar & Rekayasa Lapangan, Desain Rekayasa Ujung Depan (FEED), EPC Listrik & Instrumen, EPC Tank, dan Layanan EPC di berbagai bidang layanan teknik, sebagai berikut: Area Petrokimia dan Kimia, Minyak & Gas dan Area Pembangkit Listrik, Area Semen dan Mineral, Area Industri.

Tujuan kami adalah untuk menyediakan layanan teknik terbaik untuk klien melalui penciptaan nilai dan peningkatan berkelanjutan. Menandakan upaya berkelanjutan kami menuju keunggulan, SUCOFINDO International Certification Services menyetujui dan mensertifikasi PTRE untuk ISO 9001: 2008 dan OHSAS 19001: 2007 bersama dengan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu untuk Rekayasa dan Layanan Inspeksi untuk Proses, Perpipaan, Instrumen, Listrik, Mekanik dan Sipil. Kami berkomitmen untuk klien kami "layanan efisien dengan biaya paling kompetitif, komitmen pengiriman tepat waktu, dan kepercayaan pada kualitas mereka", yang juga membentuk landasan layanan pelanggan dan kebijakan kualitas. Komitmen kami yang tak putus-putusnya untuk mencapai keunggulan dan kontrol kualitas yang ketat, bersama-sama.

dengan penerapan teknologi rekayasa mutakhir, telah dengan kuat menetapkan PTRE sebagai perusahaan rekayasa baru yang berkompeten tinggi. Berbekal strategi kompetitif dan sertifikasi global atas kemampuannya, PTRE maju dalam visinya untuk menjadi pemain utama di area bisnis lokal, regional dan global.

- **Visi perusahaan**

Untuk menjadi Perusahaan Teknik terkemuka dalam Inovasi dan Kualitas serta menjadi perusahaan kompetitif yang solid dalam bidang bisnis global. Adapun untuk merealisasikan visi tersebut tentunya perusahaan mempunyai beberapa Misi yang harus dilakukan.

- **Misi Perusahaan**

- 1) Untuk meningkatkan daya saing dalam memberikan nilai tambah dan memaksimalkan kepuasan pelanggan, serta mendorong peningkatan kemitraan yang menguntungkan kedua belah pihak.
- 2) Untuk memberikan layanan teknik terbaik bagi pelanggan dengan mengembangkan inovasi dan kualitas produk yang dirancang secara optimal melalui produksi yang efektif dan efisien.

Budaya Perusahaan : Berkerjasama berdasarkan saling percaya dan saling untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kekuatan Perusahaan : Korporasi selalu memelihara dan membutuhkan kepercayaan yang telah diberikan, untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemberi kerja (klien) dan pemangku kepentingan lainnya.

Integritas Perusahaan : Menciptakan integritas sebagai fondasi dan pilar utama dalam menjalankan bisnis perusahaan.

Profesionalisme Perusahaan : Selalu membangun hubungan kerja yang profesional dengan penekanan pada kecepatan, ketepatan dan kualitas

Tenaga Kerja Perusahaan : Direksi dan PT REKAYASA ENGINEERING berbagi visi misi pengembangan bisnis berbasis teknologi dan

integritas yang mencerminkan kemampuan nasional dalam pasar global yang sangat kompetitif.

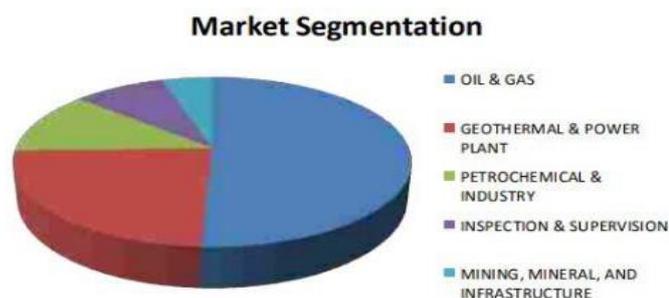
Menuju pemenuhan visi misi PTRE mengembangkan inti dari kompetisi dan manajemen yang sehat bersama dengan sumber daya manusia yang bertanggung jawab, profesional dan berbakat.

Dalam mengakui pentingnya orang-orang yang memenuhi syarat dalam manajemen yang sukses dan pelaksanaan, PTRE terus menghubungkan dan meningkatkan keterampilan para personelnnya. Insinyur juga dapat diberikan kesempatan untuk dikirim keluar negeri untuk mendapatkan gelar yang lebih tinggi atau Sertifikat PMBOK (Badan Manajemen Proyek) dari PMI (Project Management Institute) Philadelphia, AS.

Selama tahun 2002 dan 2003, semua proyek teknik termasuk teknik desain dasar detail dibangun dengan menghabiskan masing-masing 350.000 dan 400.000 jam kerja. Kapasitas rata-rata tenaga kerja kami per tahun adalah sekitar 400.000 orang-jam

3.1.2 Kegiatan Usaha PT REKAYASA ENGINEERING

PT REKAYASA ENGINEERING merupakan suatu perusahaan swasta yang dimiliki oleh REKIND. Hingga saat ini PT REKAYASA ENGINEERING memiliki kegiatan usaha diantaranya :



GAMBAR III.1

HART Diagram Market Segmentation

1) Oil & Gas

Berikut beberapa contoh yang sudah berjalan dari PT REKAYASA ENGINEERING :

- DETAIL ENGINEERING PPGM Donggi project for package 1,2,3.
Lokasi : sentoro , sulawesi tengah
- Blue Sky Balongan . Lokasi : Balongan , Indramayu, Jawa Barat.
- Engineering Services Facilities EOR. Lokasi : Indonesia, periode 2016-2019
- VICO Engineering Services. Lokasi : Kalimantan Timur

2) GEOTHERMAL

Berikut beberapa contoh yang sudah berjalan dari PT REKAYASA ENGINEERING :

- Wayang Windu Project. Lokasi : Pengalengan , Jawa Barat
- Ulubelu 3 & 4 Project . Lokasi : Ulubelu , Lampung
- Kamojang 5 . Lokasi : Sukabumi , Jawa Barat
- Lahendong 5 & 6 . Lokasi : Sulawesi Utara

3) POWER PLANTS

- RDE BATAN. Lokasi : Serpong , Tangerang
- Suryalaya Project. Lokasi : Cilegon, Banten
- Gresik Gas Cogeneration. Lokasi : Gresik , Jawa Timur
- TMGT (Truk Mounted Gas Turbine). Lokasi : Pontianak,Lombok,Nias,Duri,Pasir Paya Medan,Suge Belitung, Air Anyir Bangka, Tarahan Lampung

4) PETROCHEMICAL & INDUSTRY

- TDAE Engineering Project . Lokasi : Batam
- FEED Aspal Curah . Lokasi : Pekanbaru
- Revitalisasi PT Kertas Kraft Aceh (PT KKA). Lokasi : Aceh

5) FERTILIZER PROJECT

- KALTIM 4. Lokasi : Bontang , Kalimantan timur
- NPK Fertilizer Project. Lokasi : Gurun Kedah, Malaysia
- Pupuk Iskandar Muda 2. Lokasi : Lhoksumawe , Aceh
- Amonium Nitrat Plant. Lokasi : Bontang , East Kalimantan

3.1.3 Struktur Organisasi PT REKAYASA ENGINEERING

Berdasarkan struktur organisasi PT.Rekayasa Engineering maka dapat dijelaskan tugas masing-masing bagian, sebagai berikut :

1) Direktur Utama

Yaitu seorang pemimpin yang paling tinggi jabatannya di dalam perusahaan yang bertugas memimpin, bertanggung jawab menjalankan perusahaan, dan mengimplentasikan serta mengorganisir visi dan misi perusahaan. Direktur utama menaungi bagian dari Health Safety Environment (HSE) dan System Developmental & Quality Assurance serta Corporate Strategy dan Internal Audit

2) Direktur Keuangan & Infrastruktur

Yaitu seorang pemimpin yang jabatannya dibawah dari direktur utama yang bertugas Bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan serta mengatur keuangan untuk membangun sebuah gedung atau merger gedung baru yang akan dipakai perusahaan suatu saat nanti.

Direktur keuangan & Infrastruktur menaungi bagian dari

- Finance dan Accounting
- Integrated Facility Services
- Human Resource Management

Yaitu seorang pemimpin yang jabatannya dibawah dari direktur utama yang bertugas bertanggung jawab terhadap segala operasional (kegiatan) apapun itu yang ada di dalam perusahaan serta bertanggung jawab terhadap seluruh proses operasional, produksi, proyek, hingga kualitas hasil produksi.

Direktur Infrastruktur menaungi bagian dari :

- Engineering
- Project Managemen

3.2 Hasil Penelitian

3.2.1 Registrasi dan Prakualifikasi (PQ) PT. Rekaysa Engineering

- a. Departemen Marketing mendaftarkan Perusahaan untuk mengikuti tender dengan mengirimkan Surat Minat mengikuti tender kepada *client* atau calon *Client*.
- b. Departemen Marketing mengambil dokumen PQ untuk diisi dan dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang diminta atau persyaratan di dalam dokumen PQ tersebut
- c. GM Devisi Marketing & Business mengajukan permintaan penunjukan calon Proposal Coordinator kepada GM project Management menentukan Proposal Coordinator berdasar kompetensi dan pengalaman yang dimiliki, serta *load* pekerjaannya
- d. Proposal kordinator bersama Devisi Marketing & Business mengkaji kemungkinan Perusahaan mengikuti tender sendiri atau berpartner dengan perusahaan lain (konsorsium), Ketika diputuskan Perusahaan harus berpartner dengan perusahaan lain dalam mengikuti tender sebagai bagian dari srategi bisnis perusahaan, dan belum ada partner dalam database yang sudah pernah berkerjasama sebelumnya, maka dilakukan proses seleksi partner dengan mengacu pada langkah-langkah dalam prosedur Engineering Subcontracting, dokumen No. PTRE-PR-612
- e. Proposal Coordinator bersama Departemen Marketing dan personel yang diperlukan melengkapi dan mengirimkan dokumen-dokumen persyaratan PQ kepada *client* atau calon *client*.
- f. Dalam hal perusahaan sudah menjadi rekanan *Client* atau calon *client*, dan proses registrasi dan PQ tidak dilakukan lagi

3.2.2 Mereview Inquiry

- a. Setelah diterima surat resmi pengumuman lulus PQ dari *Client* atau calon *Client*. Departemen Marketing mengambil/menerima inquiry, dan bersama Propsal Coordinator menghadiri Pre-Bid meeting.
- b. Departemen Marketing bersama Proposal Coordinator dan perwakilan pihak partner (jika ada) serta personel Engineering yang diperlukan

melakukan review kelengkapan dan kelengkapan dan kecukupan informasi dari inquiry dengan cara mengisi form kelengkapan informasi inquiry (Lampiran-) dalam waktu maksimal 1 (satu) minggu.

- c. Dalam waktu 1 (satu) minggu tersebut, Proposal Coordinator mengkoordinasikan pembuatan Technical Query, yang akan dikirim ke pihak Client atau calon Client sebagai bahan klarifikasi terhadap hal-hal yang kurang jelas atau meragukan dalam inquiry.

3.2.3 Pre review and analysis

- a. Atas dasar kelengkapan informasi inquiry, dan tambahan informasi dari hasil pre-bid meeting, klarifikasi dan lain-lain, Departemen Marketing dan Proposal Coordinator mengadakan rapat koordinasi untuk melaksanakan manajemen resiko dan mengisi form Pre-Bid Analysis (lihat Lampiran – 9 dokumen No. PTRE-PR-405) atas pengetahuan Business Committee. Pelaksanaan manajemen resiko mengacu pada prosedur Pelaksanaan Manajemen Resiko Korporasi di Level Unit Pemilik Resiko, dokumen No. PTRE-PR-405, di mana keputusan akhirnya Go (Bid) atau No Go (No Bid).
- b. Apabila Direksi memutuskan untuk No Go (No Bid), maka tahapan proses pelaksanaan proposal dihentikan. Apabila Direksi memutuskan untuk Go (Bid), maka tahapan proses pelaksanaan proposal lanjut ke bab 4

3.2.4 Pembentukan tim proposal

- a. Proposal Coordinator berwenang membentuk tim proposal dengan mengajukan permintaan personel untuk tiap unit organisasi yang diperlukan kepada Manager atau Coordinator unit organisasi tersebut.
- b. Tim Proposal terdiri dari:
 - Proposal Coordinator
 - Proposal Administrator (Marketing)
 - Project Planning & Control Engineering
 - Tim Engineering
 - Tim supporting (Finance, HRM, Legal, ICT, CFS)

- Contract Engineering
 - Personel QA/QC
 - Personel HSE
 - Pihak eksternal/partnership (jika ada)
- c. Proposal Coordinator melakukan permintaan Job No. Untuk proposal yang ditanganinya kepada Departemen Finance & Accounting melalui aplikasi online sesuai prosedur Permintaan Nomor Proposal Dan Nomor Proyek Online, dokumen No. PTRE-PR-310
- d. Setelah Job No. Terbit Proposal Coordinator mendaftarkan nama-nama tim propoal kedalam sistem timesheet online

3.2.5 Rencana pembuatan proposal

- Proposal Coordinator mndistribuiikan dokumen tendder kepada seluruh timproposal, dan bersama seluruh tim mempelajari dokumen tender, lalu melaksanakan rapat koordinasi untuk mendapatkan pemahaman yang sama agar sesuai dengan persyaratan, di antaranya.
 - Scope Of Work (SOW)
 - Split Of Responsibility (SOR)
 - Strategi pembuatan proposal (proposal plan)
 - Schedule persiapan proposal
 - Anggaran biaya proposal
 - Kelengkapan dokumen administrasi Perusahaan
 - Kebutuhan site visit
 - Draft kontrak (jika ada)

Output dari kegiatan ini adalah control sheet pembagian tugas tim proposal, yaitu siapa mengerjakan apa dan harus selesai kapan (lihat Lampiran – 2), yang akan di monitor progressnya setiap hari, Control sheet oleh Proposal Coordinator dibantu Proposal Administrator.

- 1) Proposal Coordinator harus mendistribusikan hasil rapat (Minutes of Meeting), proposal plan, dan dokumen proposal kepada seluruh tim proposal

2) Proposal Coordinator menetapkan standar format template dokumen proposal yang akan digunakan dan mendistribusikan ke seluruh tim proposal.

Proposal Administrator menyusun folder di dalam server “Proposal” untuk tempat menyimpan file elektronik proposal yang akan dikirim ke Client atau calon Client untuk memudahkan proses kompilasi

3.2.6 Pembuatan proposal tiam fungsi

Setelah masing-masing anggota tim proposal mengetahui dengan jelas scope of work yang menjadi tanggungjawabnya dan target penyelesaiannya maka personel yang ditugaskan mulai membuat dokumen-dokumen yang diperlukan berdasar kan data yang diterimanya (lihat Lampiran – 3).

1. Tiap disiplin engineering membuat deliverable list, estimasi manhor serta membuat dokumen-dokumen teknis yang persyaratan, dan bersama Departemen HRM melengkapi CV personel yang diperlukan
2. Tim dari pihak partner (jika diputuskan berpartner) membuat seluruh dokumen yang menjadi scopenya, baik dokumen teknis maupun adminstrasi yang dipersyaratkan.
3. Project Planing & Control Engineer membuat dokumen Project Execution Plan (PEP), master schedule, dan estimasi budget proyek. Dari data-data tersebutdihitung total bare cost dan overhead cost untuk keperluan menghitung selling price. Perhitungan estimasi budget mengacu pada prosedur Project Estimating and Budgeting, dokumen No.PTRE-PR-1405.
4. GM Marketing & Business melakukan permintaan garansi penawaran (Bid Bond) kepada Departemen Finance & Accounting, jika dipersyaratkan. Selanjutnya Departemen Finance & Accounting mengajukan ke pihak bank sesuai prosedur Pembukaan Garansi Bank, dokumen No. PTRE-PR-32.
5. Dalam hal draft kontrak dilampirkan dalam dokumen tender, maka Contract Enginee mempelajari dan mengkaji draft kontrak tersebut untuk mengidentifikasi risiko dan membuat daftar devisi draft kontrak sebagai masukan dalam penyusunan proposal an bahan negosiasi

depan Client atau calon Client. Dalam hal ini Contract Engineering harus mendiskusikan hasil kajiannya dengan Proposal Coordinator dan Divisi Marketing & Business.

- 1) HSE membuat dan melengkapi dokumen-dokumen terkait Sistem Manajemen K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang dipersyaratkan
- 2) SDQA melengkapi dokumen-dokumen terkait system manajemen mutu yang di persyaratkan :

- Departemen HRM melengkapi dokumen-dokumen terkait HRM dan CV personel yang dipersyaratkan.
- Departemen Finance & Accounting melengkapi dokumen-dokumen terkait keuangan yang dipersyaratkan.
- Departemen CFS melengkapi dokumen-dokumen dan sertifikat Perusahaan yang dipersyaratkan.
- Departemen ICT melengkapi dokumen-dokumen terkait sistem manajemen keamanan informasi dan pengadaan licensed software yang dipersyaratkan
- Proposal Administrator mengkomplikasi seluruh kelengkapan dokumen proposal baik dokumen administrasi maupun dokumen teknis untuk diadakan penyesuaian atau sinkronisasi antar bidang dengan menggunakan checklist, dan disusun sesuai daftar isi yang telah dibuat. Hasilnya berupa draft dokumen proposal teknis.
- Proposal Coordinator mengadakan join review bersama seluruh tim proposal dan QA/QC Proposal terhadap draft dokumen proposal teknis tersebut. Join review dilaksanakan sebelum batas akhir pengiriman dokumen proposal.
- GM Marketing & business bersama Coordinator dan Project Planning & Control Engineering menghitung base cost berdasarkan hasil perhitungan bare cost, eskalasi dan contingensi. Berdasarkan nilai base cost tersebut dan overhead cost dihitung nilai selling price. Hasilnya berupa draft dokumen proposal komersial, yaitu nilai selling price yang sudah ditetapkan untuk diajukan kepada Direksi.
- Direksi mereview dan menyetujui draft dokumen proposal komersial.

- Setelah proposal ditandatangani oleh Direksi, Proposal Administrator melakukan penyimpulan dan pengiriman dokumen proposal sesuai ketentuan di dalam ITB.

3.2.7 Post bid review and analysis

- 1) Departemen Marketing atau orang yang ditunjuk menghadiri Bid Opening yang dilakukan oleh Client atau calon Client.
- 2) Setelah diterima surat resmi pengumuman pemenang tender dari Client maupun calon Client, Proposal Coordinator bersama Divisi Marketing & Business melakukan Post Bid Review and Analysis dengan tujuan yaitu :
 - Mempersiapkan klarifikasi dan negosiasi, jika dinyatakan sebagai pemenang tender
 - Mendapatkan strategi kemenangan yang lebih terfokus di masa datang, Jika dinyatakan tidak lulus atau kalah tender.

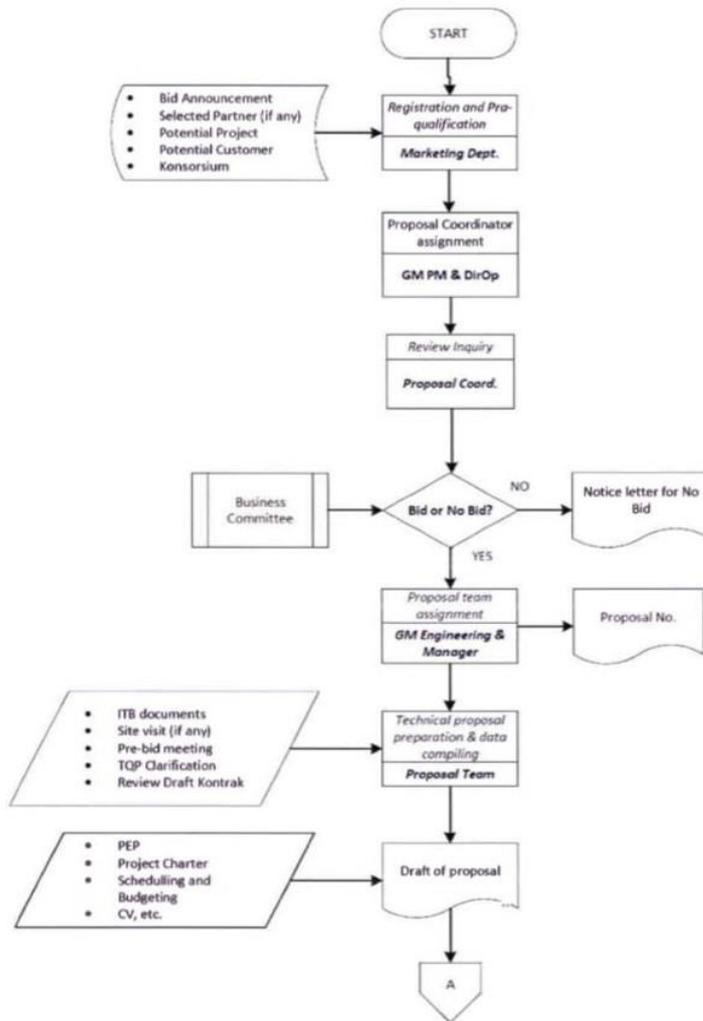
Dalam Post Bid Review and Analysis, hal-hal yang dilakukan meliputi:

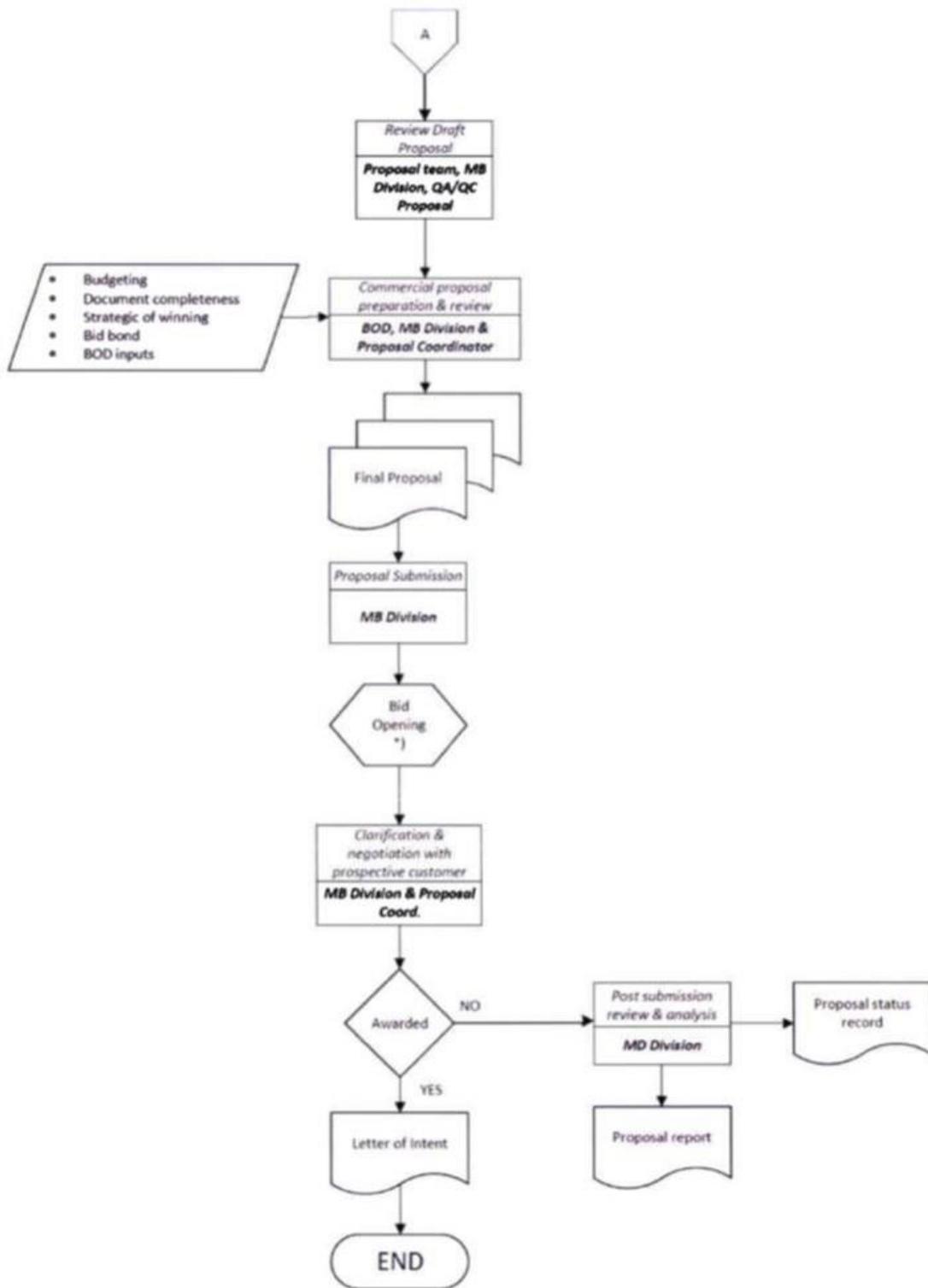
- a. Mengevaluasi penyebab kegagalan;
- b. Mengevaluasi kelemahan-kelemahan pembuatan proposal seperti:
 - Over / Under Estimasi Bill Quantity (B/Q) dan Manhour (M/H);
 - Over / Under Estimate Unit Price;
- c. Mereview komentar atau kekurangan informasi dari proposal, dan mengidentifikasi kriteria pemenang baik teknis mau pun komersial.

Hasil Post Bid Review and Analysis dibuat dalam form Post Bid Analysis (lihat Lampiran – 4) dan direview oleh GM Marketing & Business, kemudian dilaporkan kepada Direksi untuk ditandatangani.

Ketika dinyatakan lulus secara teknis maupun komersial, dan diterimanya surat resmi penunjukan dari Client atau calon Client, Proposal Coordinator mempersiapkan keperluan project launching setelah di terima Letter of intend dari client atau calon client

3.2.8 Flowchart Prosedur Markting pada PT. Rekayasa Engineering





3.3.9 Kendala Prosedur Marketing saat Mengikuti Tender

Kendala yang di hadapi saat mengikuti tender oleh staff marketing PT. Rekayasa Engineering, masih adanya kesalahan perhitungan pada volume atau jenis item pekerjaan dalam penyusunan harga terutama pada tender-tender yang tidak menyebutkan nilai OE (owner estimate) atau HPS (nilai perkiran sendiri) sehingga terkadang nilai penawaran terlalu kecil/besar. Upaya yang dilakukan perusahaan atau instansi Strateginya adalah mengasah marketing intelligent dalam menggali informasi-informasi yang berkaitan dengan tender yang berkaitan dengan tender yang sedang di ikuti dan mempertajam skill estimator dalam penghitungan harga.

